

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Hasil dari kategorisasi dilihat bahwa literasi keuangan pada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 IAIN Kediri masuk kedalam kategorisasi cukup. Hasil tersebut terbukti dari rata-rata(Mean) senilai 54,98 yang berada di antara skor  $51,3815 \leq X < 58,578$  yaitu 30 Mahasiswa.
2. Hasil dari kategorisasi dilihat bahwa keputusan menabung pada Bank Syariah mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 IAIN Kediri masuk kedalam kategori cukup. Hasil tersebut terbukti dari rata-rata(Mean) senilai 60,75 yang berada di antara skor  $57,338 \leq X < 64,1615$  yaitu 35 Mahasiswa.
3. Dari penelitian dilihat hubungan literasi keuangan dengan keputusan menabung yakni 0,535. Hasil tersebut membuktikan bahwa hubungan literasi keuangan terhadap keputusan menabung adalah cukup kuat. Hal ini dikarenakan nilai 0,535 berada di interval koefisien antara 0,40 - 0,599. Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung adalah sebesar 4,951. Nilai t tersebut akan dibandingkan dengan nilai t tabel(n= 72, df=1) yaitu 1.666 dan nilai signifikansi (Sig.)  $0,000 < 0,05$ . Dapat dibuktikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau taraf signifikan  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel literasi keuangan (X) terhadap variabel keputusan menabung (Y). Besarnya angka koefisien

determinasi( $r^2$ ) menunjukkan nilai 0,661, hal tersebut menyatakan bahwa literasi keuangan menyumbang pengaruh sebesar 66,1% terhadap keputusan menabung, sedangkan 33,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yaitu kebudayaan, sosial dan pribadi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka peneliti mengemukakan saran kepada mahasiswa sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan lebih mengenal jenis-jenis saham dan risiko investasi, likuiditas aset dan karakteristik simpanan. Hal ini penting karena perkembangan teknologi dan persaingan yang semakin canggih dalam perekonomian dunia.
2. Perkembangan minat berinvestasi di pasar modal juga dapat dikembangkan melalui interaksi langsung individu-individu di pasar modal.
3. Mahasiswa juga diharapkan dapat terlibat dalam proses investasi memulai pasar modal sehingga dapat belajar dan memperoleh pengalaman serta keuntungan melalui investasi di pasar modal.